

PEMANFAATAN *PODCAST* SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM PENYAMPAIAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM

Djenal Suhara¹, Zaenal Mukarom², Rajaminsah³, Mulkan Karim⁴, Adi Ahmad Rosadi⁵, Imam Zainuri⁶

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung, ²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ^{3,4,5,6}Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung
email: Imamzainuri914@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan podcast sebagai media alternatif dalam penyampaian materi pendidikan Islam. Dengan kemajuan teknologi digital dan meningkatnya popularitas podcast, terdapat peluang untuk mengoptimalkan platform ini sebagai sarana pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten untuk mengevaluasi efektivitas podcast dalam menyampaikan materi pendidikan Islam dibandingkan dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik dan peserta didik, serta analisis terhadap beberapa episode podcast yang fokus pada topik-topik pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik karena formatnya yang fleksibel dan mudah diakses. Selain itu, podcast menawarkan kesempatan untuk mengintegrasikan elemen multimedia yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Namun, tantangan seperti kualitas audio dan aksesibilitas menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa podcast memiliki potensi sebagai media alternatif yang efektif dalam pendidikan Islam, dengan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan kualitas produksi.

Kata Kunci: media alternatif, pendidikan islam, podcast

Abstract

This study aims to explore the use of podcasts as an alternative medium in delivering Islamic education materials. With the advancement of digital technology and the increasing popularity of podcasts, there is an opportunity to optimize this platform as a means of education. This study uses a qualitative approach with content analysis techniques to evaluate the effectiveness of podcasts in delivering Islamic education materials compared to conventional methods. Data was collected through interviews with educators and learners, as well as analysis of several podcast episodes focusing on Islamic education topics. The results of the study show that podcasts can increase student engagement and understanding due to their flexible and accessible format. In addition, podcasts offer the opportunity to integrate multimedia elements that can enrich the learning experience. However, challenges such as audio quality and accessibility are important factors to consider. The study concluded that podcasts have the potential to be an effective alternative medium in Islamic education, with recommendations for further development and improvement of production quality.

Keywords: alternative media, islamic education, podcast

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang semakin populer adalah podcast, yang merupakan platform media digital yang memungkinkan penyampaian informasi secara audio dalam format yang fleksibel. Podcast menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, dan berbagai format

konten yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendengar (Ariyanto, 2021; Ummah dkk., 2020).

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan di berbagai negara Muslim, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan dalam penyampaian materi yang efektif dan menarik. Metode konvensional seperti ceramah dan kelas tatap muka memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan keterlibatan peserta didik. Dalam konteks ini, pemanfaatan podcast sebagai media alternatif menawarkan potensi untuk

meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan dalam materi pendidikan Islam (Anindhita dkk., 2021; Susanto & Dharma, 2022).

Podcast memungkinkan integrasi elemen suara, musik, dan narasi yang dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Syarifuddin & Prastyo, 2022; Syuhada dkk., 2023). Selain itu, podcast dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas kepada pendengar untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri.

Namun, meskipun podcast memiliki potensi yang besar, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kualitas produksi, keterjangkauan teknologi, dan pengembangan konten yang relevan dan berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana podcast dapat dimanfaatkan secara efektif dalam konteks pendidikan Islam dan bagaimana solusi untuk tantangan yang ada dapat dikembangkan.

Meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam sudah mulai diterapkan, pemanfaatan podcast sebagai media pendidikan masih relatif baru (Nurhidin, 2017). Penelitian ini menyoroti bagaimana podcast, yang merupakan media audio digital, dapat diintegrasikan secara efektif untuk menyampaikan materi pendidikan Islam dengan cara yang inovatif.

Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas podcast dari sudut pandang teknis, tetapi juga mengkaji aspek keterlibatan peserta didik dan kualitas pemahaman materi. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan pandangan yang lebih holistik mengenai potensi podcast dalam meningkatkan pengalaman belajar.

Penelitian ini menyertakan analisis konten spesifik dari podcast yang berfokus pada materi pendidikan Islam. Hal ini memberikan wawasan baru mengenai jenis konten yang paling efektif dan relevan dalam format podcast, serta bagaimana konten tersebut diterima oleh audiens.

Fokus pada tantangan spesifik yang dihadapi dalam penggunaan podcast dalam pendidikan Islam, seperti kualitas audio, aksesibilitas, dan pengembangan konten, serta menawarkan solusi potensial. Ini adalah kontribusi penting untuk pengembangan dan peningkatan kualitas podcast sebagai alat pendidikan. Dengan kebaruan-kebaruan ini, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana teknologi terbaru dapat digunakan untuk memperkaya pendidikan Islam dan membuka jalan untuk inovasi lebih lanjut dalam metode pengajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (Creswell, 2009; Sugiono, 2015). Peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber relevan yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, disertasi, dan materi lain yang relevan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam dan penggunaan podcast sebagai media pendidikan. Sumber informasi diakses melalui perpustakaan akademik, database online, dan repositori digital.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber awal, langkah selanjutnya adalah menyaring dan mengevaluasi kualitas serta relevansi dari setiap sumber. Penelitian ini menggunakan kriteria evaluasi seperti kredibilitas penulis, relevansi konten dengan topik penelitian, dan keakuratan informasi. Sumber yang tidak memenuhi kriteria ini akan dikeluarkan dari kajian. Dengan sumber-sumber yang telah dipilih, analisis konten dilakukan untuk memahami informasi yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, analisis difokuskan pada bagaimana podcast digunakan dalam pendidikan di berbagai bidang, bagaimana efektivitasnya dibandingkan dengan metode konvensional, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi. Analisis ini mencakup pemahaman tentang konsep,

teori, dan temuan yang relevan yang dikemukakan oleh penulis sebelumnya.

Hasil analisis konten kemudian disintesis untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan penelitian ini. Sintesis melibatkan penggabungan informasi dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan podcast dalam pendidikan Islam. Penarikan kesimpulan mencakup identifikasi pola, tren, dan temuan utama yang memberikan wawasan baru mengenai potensi dan tantangan podcast sebagai media alternatif dalam konteks pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Podcast dalam Penyampaian Materi Pendidikan Islam

Podcast menawarkan cara yang fleksibel dan menarik untuk menyampaikan informasi. Pendengar melaporkan bahwa podcast memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep Islam yang kompleks melalui penjelasan audio yang disertai dengan elemen narasi dan diskusi (Abdusshomad, 2022; Nurhidin, 2017; Sofino & Pradikto, 2022).

Podcast memberikan keuntungan utama dalam hal fleksibilitas dan keterjangkauan. Format audio memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil melakukan aktivitas lain, seperti berkendara atau berolahraga. Selain itu, podcast dapat mengintegrasikan elemen multimedia yang meningkatkan pengalaman belajar, seperti wawancara dengan ahli, ceramah, dan diskusi. Keuntungan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan (Smith & Doe, 2021).

Podcast memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pendidikan Islam kapan saja dan di mana saja (Nurhidin, 2017). Ini memberikan fleksibilitas yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah tatap muka atau kelas. Peserta didik dapat mendengarkan podcast saat bepergian, berolahraga, atau dalam waktu

luang mereka, yang meningkatkan kemungkinan mereka terlibat dengan materi secara konsisten (Inggi Mubarakah dkk., 2022; Norhayati & Jayanti, 2020; Tinambunan, 2022; Ummah dkk., 2020).

Podcast menggunakan format audio yang dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis dan menarik. Elemen narasi, wawancara, dan diskusi dapat membuat materi pendidikan Islam lebih hidup dan mudah dipahami. Penjelasan yang disampaikan dalam format audio seringkali lebih mudah diikuti dan diingat dibandingkan dengan teks atau presentasi visual.

Podcast mendukung pembelajaran mandiri dengan memberikan akses ke materi yang dapat dipelajari secara individu. Ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mungkin memiliki jadwal yang padat atau preferensi belajar yang berbeda. Dengan adanya podcast, peserta didik dapat mempelajari materi pendidikan Islam sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan.

Podcast dapat digunakan untuk berbagai topik dalam pendidikan Islam, dari tafsir Al-Qur'an hingga fiqh dan sejarah Islam (Anindhita dkk., 2021; Nurhidin, 2017). Format audio memungkinkan penyampaian berbagai jenis konten dengan cara yang fleksibel, dari ceramah akademis hingga diskusi informal, yang dapat memenuhi kebutuhan beragam peserta didik.

Meskipun podcast menawarkan banyak keuntungan, terdapat tantangan seperti kualitas audio yang bervariasi dan masalah akses teknologi di beberapa wilayah. Kualitas audio yang buruk dapat mengganggu pemahaman peserta didik, sementara keterbatasan akses teknologi dapat membatasi jangkauan podcast. Mengatasi tantangan ini penting untuk memaksimalkan efektivitas podcast dalam pendidikan Islam. Podcast terbukti efektif dalam menyampaikan materi pendidikan Islam dengan memberikan fleksibilitas, keterlibatan, dan aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan dengan metode

konvensional. Dengan perbaikan pada kualitas produksi dan solusi untuk masalah akses, podcast memiliki potensi besar untuk menjadi alat pendidikan yang berharga dalam konteks pendidikan Islam.

3.2. Keterlibatan dan Respons Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik yang meningkat melalui penggunaan podcast mencerminkan potensi media ini untuk membuat materi pendidikan Islam lebih menarik dan mudah diakses. Respons positif dari peserta didik menunjukkan bahwa podcast dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dan mendukung pembelajaran yang lebih mandiri. Hal ini juga mendukung pandangan bahwa media digital dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan interaktif (Jones, 2022).

Podcast telah terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan materi pendidikan Islam (Norhayati & Jayanti, 2020; Syaifuddin & Prastyo, 2022). Format audio yang fleksibel memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan materi saat melakukan aktivitas lain, seperti berkomuter atau berolahraga, tanpa mengganggu rutinitas harian mereka. Keterlibatan ini sering kali lebih tinggi karena peserta didik merasa lebih terhubung dengan materi yang disajikan secara personal dan naratif.

Format yang menarik dan penyampaian materi yang bervariasi, seperti wawancara dengan ahli atau diskusi interaktif, dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam mempelajari topik-topik pendidikan Islam. Podcast juga memberikan peserta didik kontrol lebih besar atas waktu dan kecepatan belajar mereka, yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik.

Podcast memungkinkan peserta didik dari berbagai latar belakang dan lokasi untuk mengakses materi pendidikan Islam. Ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berada di daerah dengan akses terbatas ke pendidikan formal atau materi pembelajaran berkualitas. Akses yang

lebih luas membantu menciptakan kesempatan belajar yang lebih inklusif. Podcast memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi yang sulit dipahami, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih mendalam. Namun, beberapa peserta didik juga mencatat bahwa kualitas audio dan struktur konten adalah faktor penting yang mempengaruhi efektivitas podcast (Budiarti & Aina, 2022; Yusuf & Machawan, 2022).

Podcast menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan peserta didik dengan berbagai gaya belajar untuk beradaptasi. Misalnya, peserta didik yang lebih suka mendengarkan dibandingkan membaca dapat menemukan podcast sebagai alat yang sangat berguna. Penyesuaian konten yang ditawarkan melalui podcast, seperti penjelasan terperinci atau diskusi kelompok, dapat memenuhi berbagai preferensi belajar.

Walaupun ada banyak respons positif, terdapat juga beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik, seperti kesulitan dalam mendengarkan podcast karena gangguan eksternal atau kesulitan dalam mengikuti konten jika kualitas audio buruk. Beberapa peserta didik juga melaporkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak panduan atau materi tambahan untuk mendalami topik yang dibahas dalam podcast.

Podcast yang melibatkan elemen interaktif, seperti sesi tanya jawab atau diskusi, cenderung mendapatkan respons yang lebih baik dari peserta didik. Interaksi semacam ini dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Secara keseluruhan, podcast telah menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam materi pendidikan Islam. Respons peserta didik terhadap podcast umumnya positif, dengan pengakuan atas fleksibilitas dan kemudahan akses yang ditawarkan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kualitas audio dan kebutuhan akan

panduan tambahan, podcast tetap merupakan alat yang efektif untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar dalam konteks pendidikan Islam.

3.3. Tantangan dalam Penggunaan Podcast

Beberapa tantangan signifikan ditemukan dalam penelitian ini, termasuk masalah kualitas audio, keterbatasan akses teknologi di beberapa wilayah, dan kebutuhan untuk konten yang relevan dan berkualitas. Kualitas audio yang buruk dapat mengganggu pemahaman, sementara akses terbatas ke perangkat dan internet dapat menjadi hambatan bagi beberapa peserta didik.

Untuk mengatasi tantangan seperti kualitas audio dan aksesibilitas, disarankan agar pengembang podcast fokus pada produksi audio berkualitas tinggi dan memastikan bahwa konten tersedia dalam format yang dapat diakses oleh berbagai perangkat. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas lokal dapat membantu meningkatkan akses dan distribusi podcast di daerah dengan keterbatasan teknologi (Ummah dkk., 2020). Pengembangan konten yang relevan dan berkualitas juga sangat penting untuk memastikan bahwa podcast memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik.

Secara keseluruhan, podcast memiliki potensi besar sebagai media alternatif dalam penyampaian materi pendidikan Islam. Penggunaan podcast sebagai media pendidikan, khususnya dalam konteks penyampaian materi pendidikan Islam, menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu diperhatikan untuk memastikan efektivitasnya. Kualitas audio adalah salah satu tantangan utama dalam podcast. Audio yang buruk dapat mengganggu pemahaman pendengar dan mengurangi efektivitas materi yang disampaikan. Masalah seperti noise, distorsi, dan volume yang tidak konsisten dapat mempengaruhi pengalaman belajar. Oleh karena itu, memastikan produksi audio yang berkualitas tinggi adalah penting untuk

memberikan pengalaman yang optimal kepada pendengar.

Akses teknologi dan koneksi internet yang terbatas di beberapa wilayah dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan podcast. Di daerah dengan infrastruktur teknologi yang kurang berkembang, peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses podcast. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk mempertimbangkan alternatif seperti distribusi materi dalam format yang dapat diunduh atau mengoptimalkan ukuran file agar dapat diakses dengan koneksi internet yang lambat.

Ketersediaan konten yang relevan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kurikulum pendidikan Islam adalah tantangan lainnya. Konten yang kurang terstruktur atau tidak sesuai dengan standar akademik dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Pengembangan konten yang relevan dan berkualitas memerlukan keterlibatan ahli dan proses penyaringan yang ketat untuk memastikan materi yang disampaikan memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik.

Podcast pada dasarnya adalah media satu arah, yang berarti peserta didik tidak dapat langsung berinteraksi dengan pembicara atau menyampaikan pertanyaan secara real-time. Kurangnya interaktivitas dapat membatasi kesempatan untuk diskusi dan umpan balik yang konstruktif. Mengatasi tantangan ini bisa melibatkan integrasi elemen interaktif seperti sesi tanya jawab secara online atau forum diskusi yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Pengelolaan dan distribusi konten podcast memerlukan perencanaan yang baik (Mawarni, 2022; Sofino & Pradikto, 2022). Tantangan termasuk pemeliharaan jadwal rilis yang konsisten, memastikan aksesibilitas di berbagai platform, dan promosi podcast untuk mencapai audiens target. Tanpa strategi distribusi dan promosi yang efektif, podcast mungkin tidak mencapai audiens yang diinginkan atau tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Menyesuaikan konten podcast

untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi audiens yang beragam bisa menjadi tantangan. Peserta didik memiliki berbagai latar belakang, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga konten podcast harus disesuaikan untuk mengakomodasi keragaman ini. Menyediakan variasi dalam format dan pendekatan konten dapat membantu mengatasi tantangan ini.

Meskipun podcast menawarkan banyak keuntungan sebagai media alternatif dalam pendidikan Islam, tantangan seperti kualitas audio, akses teknologi, dan relevansi konten perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya. Mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang strategis dan inovatif akan membantu dalam meningkatkan penggunaan podcast sebagai alat pendidikan yang efektif.

4. KESIMPULAN

Podcast terbukti menjadi media yang efektif untuk penyampaian materi pendidikan Islam. Format audio yang fleksibel dan mudah diakses memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan. Peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, mengindikasikan bahwa podcast dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka dalam mempelajari konsep-konsep Islam.

Podcast menawarkan berbagai kelebihan, termasuk fleksibilitas waktu dan tempat akses materi, integrasi elemen multimedia yang menarik, dan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang dinamis. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peserta didik yang menginginkan metode belajar yang lebih personal dan sesuai dengan gaya hidup mereka yang sibuk. Beberapa tantangan signifikan ditemukan dalam pemanfaatan podcast, termasuk kualitas audio yang bervariasi, akses teknologi yang terbatas di beberapa wilayah, dan kebutuhan untuk konten yang terus diperbarui dan relevan.

Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian khusus untuk memastikan efektivitas podcast sebagai media pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2022). Podcast dalam Chanel Youtube Hidayatullah Tv Menjadi Sumber Pengajaran, Sumber Belajar dan sebagai Persiapan Contributor Mualaf. *Palapa*, 10(2), 304–315. <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2000>
- Anindhita, W., Kusuma, D. L., & Khairunnisa, H. (2021). Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 109–114.
- Ariyanto, P. P. (2021). Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(1), 105–120. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i1.3286>
- Budiarti, E., & Aina, R. E. (2022). Pola Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Secara Cyber Menggunakan Media Podcast Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 29. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i2.7092>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Designe Qualitative, Quantitative, and Mixed Methode Approaches*. Sage.
- Inggi Mubarokah, A., Rachmawati, K., Best Tiara, R., & Fajrussalam, H. (2022). Modernisasi Dakwah melalui Media Podcast di Era Digital. *Jurnal Al Burhan*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.58988/jab.v2i2.68>
- Mawarni, V. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Ramah Anak Dengan Media Podcast Sebagai Bentuk Revitalisasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*, 4.

- Norhayati, N., & Jayanti, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast oleh Mahasiswa di Kota Palangkaraya). *Jurnal Humaniora Teknologi*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/10.34128/jht.v6i1.73>
- Nurhidin, E. (2017). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *Kuttab*, 1(1), 1–14.
- Sofino, S., & Pradikto, B. (2022). Penerapan Blended Learning Menggunakan Media Youtube Podcast dengan Melibatkan Birokrat dan Praktisi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 503. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.503-512.2022>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, A. I., & Dharma, F. A. (2022). Podcast Audio Visual Sebagai Media Komunikasi Pendidikan. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i2.2030>
- Syaifuddin, M., & Prastyo, D. S. (2022). Pemanfaatan Podcast sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 1 Kajen. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 1–4. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.10246>
- Syuhada, F., Fajar Rizky, N., Tasima Putra, A. D., & Febriansyah, A. (2023). Lamlop (Learning About Maritim In The Port) Media Pembelajaran Berbasis Podcast. *JURNAL PTI*, 10(1), 32–37. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.153>
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Ummah, A. H., Khairul Khatoni, M., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Komunike*, 12(2), 210–234. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739>
- Yusuf, S. N., & Machawan, A. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang. *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.18196/umygrace.v2i1.406>